

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik korelasi dengan menggunakan desain penelitian cross sectional atau potong lintang. Jenis penelitian ini digunakan karena peneliti hanya melakukan pengamatan, tidak ada rekayasa ataupun intervensi langsung terhadap subjek yang nantinya akan dicari hubungan antar variabel dan datanya diambil dalam satu waktu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat pengambilan data ini dilakukan di SMP Negeri 4 Gamping Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20 Mei 2023

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Remaja Putri Kelas IX SMP Negeri 4 Gamping Yogyakarta periode Mei 2023, Pada penelitian ini terdapat 95 remaja putri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti atau dilakukan pengukuran dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010:15). Sampel dalam penelitian ini adalah Remaja Putri Kelas IX Negeri Gamping Yogyakarta, periode Mei 2023 sejumlah 49 responden.

a. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kelonggaran ketidak telitian 10%, rumus ini digunakan untuk mendapatkan jumlah sampel yang mendekati atau menggambarkan jumlah keseluruhan populasi. Ada pun rumus Slovin

Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan eror yang dinyatakan dengan presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi.

$$n = \frac{95}{1 + 95(0,1^2)}$$

$$n = \frac{95}{1,95} = 48,7$$

Maka dari hasil perhitungan didapatkan 48,7 sehingga dibulatkan menjadi 49, jadi didapatkan jumlah minimal sampel yang harus diteliti sebanyak 49 orang dari jumlah total siswi kelas IX di SMP Negeri 4 Gamping.

b. Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* atau sampel acak sederhana yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unit populasi untuk

terambil sebagai unit sampel. Setiap sampel penelitian diambil dari seluruh siswi kelas IX SMP Negeri 4 Gamping yang berjumlah 6 kelas.

Pembagian 49 responden yang terdiri dari 6 kelas, dapat di bagikan menggunakan rumus proposional berikut ini.

$$\frac{\text{siswa setiap kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sample}$$

$$\text{Kelas IX.1: } \frac{16}{95} \times 49 = 8$$

$$\text{Kelas IX.2: } \frac{14}{95} \times 49 = 7$$

$$\text{Kelas IX.3: } \frac{17}{95} \times 49 = 9$$

$$\text{Kelas IX.4: } \frac{15}{95} \times 49 = 8$$

$$\text{Kelas IX.5: } \frac{16}{95} \times 49 = 8$$

$$\text{Kelas IX.6: } \frac{17}{95} \times 49 = 9$$

Dari setiap kelas di ambil responden sesuai dengan jumlah Perhitungan di atas kemudian dilakukan pengecekan kembali terhadap sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi.

c. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria Inklusi

- a) Usia 15-16 tahun.
- b) Mengalami keputihan.
- c) Bersedia mengikuti penelitian dengan mengisi lembar persetujuan mengikuti penelitian serta persetujuan dari orang tua.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Usia < 15- 16 tahun
- b) Tidak mengalami keputihan
- c) Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan titik focus yang akan di teliti, objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Perilaku Vulva Hygiene dan Keputihan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi (Ulfa.R 2021)

Variabel penelitian dapat dilihat dari dua sudut yaitu dari sudut peran dan sifat. Dilihat dari segi perannya, variabel ini dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu :

1. Variabel dependent (terpengaruh) ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain, Pada penelitian ini variable dependennya yaitu Keputihan
2. Variabel independent (mempengaruhi) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain, Pada Penelitian ini variable independennya yaitu Vulva Hygiene (Nasution, S. 2017)

E. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----|------------------------|---|------------------|--|---------|
| 1. | Perilaku Vulva Hygiene | suatu tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan organ eksternal genetalia perempuan yang bertujuan untuk mempertahankan kesehatan dan mencegah infeksi. | Kuesioner | Baik = 3 = 46-60 Cukup = 2 = 31-45 Kurang = 1 = 15-30 | Ordinal |
| 2. | Keputihan | Keputihan adalah pengeluaran sedikit cairan pada vagina yang berwujud cairan jernih menyerupai warna susu atau kadang sedikit kekuningan dan tidak menimbulkan gatal atau tidak berbau busuk. | Lembar Observasi | Kriteria : 1. Terjadi keputihan jika salah satu jawaban iya. 2. Tidak terjadi keputihan jika semua jawaban tidak. (Imrok, 2018) | Nominal |

F. Alat dan Bahan

Alat yang di gunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner yang di ambil dari Penelitian yang dilakukan oleh Cinora (2020) dengan Judul “ Hubungan Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Di SMPN 2 Godean” Lembar kuesioner bertujuan untuk mengetahui perilaku vulva hygiene remaja putri pada SMP Negeri 4 Gamping Yogyakarta.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian diantaranya bagian pertama inform consent, bagian kedua berisi tentang karakteristik responden yang meliputi no atau umur responden, bagian

ketiga terdiri dari pernyataan untuk mengetahui Perilaku mengenai vulva hygiene yang berjumlah 15 pertanyaan, bagian keempat terdiri dari pernyataan untuk mengetahui kejadian keputihan yang berjumlah 10 pertanyaan.

Hasil uji validitas kuesioner *vulva hygiene* dari 16 item pernyataan terdapat 1 item tidak valid yaitu pada item no 16 diperoleh r hitung 0,011 lebih kecil dari pada r tabel $<0,444$. Sementara item pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 15 diperoleh r hitung 0,481-0,865 yaitu lebih besar dari r tabel 0,444, artinya bahwa terdapat 15 pernyataan yang valid dan 1 pertanyaan yang tidak valid. Pada uji realibilitas yang dilakukan oleh (cinora, 2020) kuesioner *vulva hygiene* dari 15 item pernyataan diperoleh sebesar $0,911 > 0,6$.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Vulva Hygiene

| Variabel | Indikator | Item Pertanyaan | | Jumlah |
|---|--|--------------------|---------------------|--------|
| | | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | |
| Perilaku Vulva hygiene saat menstruasi | 1. Kebersihan organ | 2,3 | 1,4 | 4 |
| | 2. Menggunakan air bersih saat membersihkan vagina | 5,7 | 6,8 | 4 |
| | | 9,11 | 10,12 | 4 |
| | 3. Penggunaan pembalut saat menstruasi | 13,14 | 15 | 3 |
| 4. Kebersihan pakaian dalam | | | | |
| Total | | | | 15 |

Tabel 3 1 kisi- kisi Kejadian keputihan

| Variabel Dependen | Parameter | Jumlah Soal | Jenis Soal |
|-------------------------------|--|------------------------|--------------------|
| Kejadian Keputihan | Cairan yang keluar berwarna putih susu, kekuningan, dan kehijauan. | 1 | <i>Unfavorable</i> |
| | Cairan yang keluar timbul bau amis dan tidak sedap | 1 | <i>Unfavorable</i> |
| | Cairan yang keluar lebih lengket | 1 | <i>Unfavorable</i> |
| | Cairan yang keluar menyebabkan rasa gatal | 1 | <i>Unfavorable</i> |

G. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini berisikan semua hal yang di lakukan peneliti pada setiap tahap

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian. Persiapan penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan laporan skripsi.
- b. Mengajukan Judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan
- c. Mengkonsultasi dengan pembimbing mengenai langkah- langkah dalam penyusunan proposal skripsi.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di SMP Negeri 4 Gamping Yogyakarta
- e. Melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 4 Gamping Yogyakarta.
- f. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- g. Melakukan ujian proposal skripsi.
- h. Melakukan perbaikan proposal skripsi sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.

- i. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke SMPN 4 Gamping Yogyakarta.
- j. Pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian telah dilakukan peneliti pada tanggal di SMPN 4 Gamping. Penelitian mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Meminta surat PPPM untuk meminta izin melakukan penelitian setelah proposal skripsi disetujui oleh pembimbing dan penguji.
- b. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMPN 4 Gamping.
- c. Peneliti memilih responden sesuai dengan metode yang sudah diterapkan, yaitu dengan *simple random sampling* atau sampel acak sederhana, dengan perwakilan setiap kelas yang di hitung menggunakan rumus proposional kemudian dilakukan pengecekan kembali apakah sampel tersebut memenuhi kriteria inklusi.
- d. Peneliti meminta bantuan kepada guru BK untuk mengumpulkan responden sesuai dengan nama yang sudah tentukan oleh peneliti.
- e. Peneliti memperkenalkan diri kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, meminta persetujuan melalui informed consent dan membagikan kuesioner kepada responden secara langsung.
- f. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk mengajukan pertanyaan bila ada pertanyaan dalam kuesioner yang kurang jelas kepada peneliti dan asisten.
- g. Peneliti mengumpul kuesioner yang telah diisi oleh responden, dan melakukan pengecekan kembali jawaban dan jumlah responden yang sudah mengisi kuesioner.
- h. Setelah menerima kuesioner peneliti memberikan edukasi kepada responden mengenai perilaku *vulva hygiene* yang baik dan mengenai keputihan agar responden mengetahui dan menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari- hari.

3. Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan skripsi.
- b. Konsultasi hasil penelitian pada pembimbing.
- c. Melaksanakan ujian hasil penelitian.
- d. Revisi laporan ujian sesuai saran.
- e. Setelah laporan skripsi disetujui, melengkapi lampiran dan melakukan penjiilidan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang terkumpul diolah dengan cara komputerasi dengan langkah- langkah sebagai berikut:

a. *Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner dan yang telah dilakukan kepada remaja putri.

b. *Checking*

Checking Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner tujuannya agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel dan terhindar dari bias.

c. *Coding*

Coding dalam penelitian ini yaitu melakukan pemberian kode pada variable yang diteliti misalnya memberikan kode pada jawaban kuesioner .

1) Vulva Hygiene

Variabel vulva hygiene pada remaja putri diberikan kode sebagai berikut:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

2) Keputihan

Pada tahap ini dilakukan dengan memberi kode pada variabel dependen yaitu kejadian keputihan agar mempermudah dalam pengolahan data, pengkodeannya sebagai berikut:

1 = Keputihan Fisiologis

2 = Keputihan Patologis

d. *Entering Data entry,*

Entering Data Entry yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dimasukkan kedalam rogram komputer yang digunakan peneliti yaitu pada program SPSS for windows.

e. Data Processing.

Yaitu memproses semua data yang telah di input ke dalam aplikasi komputer yaitu SPSS kemudian diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian. (Pertwi, D 2018.)

2. Analisi Data

Untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, data kategorik disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, dan narasi. Kemudian data kategorik akan disajikan dalam tabel 2x2 dan diolah menggunakan uji statistik *Chi-square* yang menyatakan hubungan antara perilaku vulva hygiene dengan keputihan patologis. Kemudian akan dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Penyajian data satu variabel (univariat) dilakukan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian yaitu usia, perilaku vaginal hygiene dan keputihan, penyajian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi berfungsi untuk mengetahui gambaran sebuah variabel sekaligus untuk mengetahui apakah sebuah variabel dalam kondisi yang siap untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Analisis Bivariat

Dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel yaitu variabel Dependen dan variabel Independen. Secara sederhana dapat dilakukan dengan cara melihat skor dan nilai rata-rata dari variabel yang satu dengan skor rata-rata dari variabel yang lain. Koefesien korelasi yang diperoleh selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk menguji hipotesis penelitian yang dikemukakan terhadap masalah tersebut dan sejauh mana hubungan antara kedua nya

Analisis bivariate yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Kedua variabel tersebut merupakan data kategorik ordinal yang akan dianalisis menggunakan uji *Chi-square* untuk mengetahui signifikansi hubungan antara dua variabel.

PERPUSTAKAAN CHANDRA
UNIVERSITAS JENDERAL
YOGYAKARTA

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan subjek manusia, dimana setiap manusia mempunyai hak bebas terhadap suatu pilihan. Pada pelaksanaan penelitian perlu menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang diantaranya yaitu:

1. Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan:
Prinsip dimana mewajibkan peneliti agar meminimalkan risiko dan memberikan banyak manfaat, serta memberikan kesejahteraan responden dan melindunginya. Selain itu penelitian ini juga harus tidak merugikan responden.
2. Prinsip menghormati martabat manusia meliputi:
 - a) Hak dalam membuat pilihan merupakan sebuah hak dalam mengambil keputusan dengan ikhlas dan bersedia, untuk berpartisipasi atau tidak pada sebuah penelitian dengan tidak mendatangkan kerugian pribadi. Dalam hal ini harus menghormati keputusan responden dalam hak kebebasan dirinya.
 - b) Hak mendapatkan kelengkapan data, adalah hak memberikan suatu keterangan, memutuskan bersedia tanpa unsur pemaksaan dalam pengisian kuesioner vulva hygiene dan keputihan.
3. Prinsip keadilan: Prinsip yang mewajibkan setiap manusia memperoleh haknya dengan layak dan merasa tidak terbebani. Prinsip yang mempunyai tujuan untuk menjunjung keadilan setinggi mungkin pada setiap individu yaitu dengan menghargai setiap hak yang dimiliki individu, mendapatkan perlakuan yang adil, dan menyimpan rahasia pribadi. Dalam prinsip ini peneliti harus memahami masalah etika antara lain sebagai berikut:
 - a) Ketika mengambil karya milik orang lain harus selalu mencantumkan nama sekaligus sumber karya tersebut.
 - b) Menggunakan lembar persetujuan atau *informed consent* dan pada lembar *observasi* data yang dicantumkan bukan nama asli responden, melainkan nama responden tersebut diubah menjadi kode.
 - c) Peneliti dapat menjamin kerahasiaan atau privasi pada semua informasi yang telah terkumpul (Adiputra et al., 2021).